

**IMPLEMENTASI INTERVENSI STOP SESAK DALAM
PENANGANAN DISTRES PERNAPASAN PADA PASIEN
CHRONIC KIDNEY DISEASE DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:
Fida Daniaturrohmah, S. Kep
NIM. 25101047

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI INTERVENSI STOP SESAK DALAM PENANGANAN DISTRES PERNAPASAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

Fida Daniaturrohmah, S. Kep

NIM. 25101047

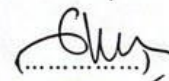
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 28 Juli 2026 dan telah diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

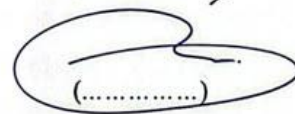
Penguji 1 : Yunita Wahyu Wulansari, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0702068906



Penguji 2 : Sugito Tri Gunarto, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197303261996031002



Penguji 3 : Feri Eka Prasetya, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0722019201



Mengesahkan
Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

IMPLEMENTASI INTERVENSI STOP SESAK DALAM PENANGANAN DISTRES PERNAPASAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI JEMBER

Fida Daniaturrohmah¹, Feri Eka Prasetya²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: fidadaniatur02@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: *Chronic Kidney Disease* (CKD) stadium lanjut sering disertai retensi cairan yang menyebabkan edema paru, gangguan pertukaran gas, dan distres pernapasan sehingga memerlukan penanganan segera. Salah satu pendekatan keperawatan yang dapat diterapkan adalah intervensi STOP SESAK yang terdiri atas Semi Fowler, TTV monitoring, Oxygen therapy, Pantau SpO₂, Suara napas, Evaluasi edema, Support psikologis, Atur cairan, dan Kolaborasi terapi. **Tujuan:** Menganalisis asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* dengan distres pernapasan melalui implementasi intervensi STOP SESAK di Instalasi Gawat Darurat RSD dr. Soebandi Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal (single case study, n=1) pada seorang pasien CKD stadium 5 yang menjalani hemodialisis rutin. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan proses keperawatan berdasarkan SDKI, SIKI, dan SLKI. **Hasil:** Pasien laki-laki usia 50 tahun datang dengan sesak napas, batuk berdahak, frekuensi napas 29 kali/menit, SpO₂ 88%, tekanan darah 145/100 mmHg, disertai penggunaan otot bantu napas dan ronki pada kedua basal paru. Pemeriksaan penunjang menunjukkan kardiomegali, pneumonia, hemoglobin 6,5 g/dL, kreatinin serum 8,10 mg/dL, dan ureum 68 mg/dL. Setelah implementasi intervensi STOP SESAK disertai terapi kolaboratif selama observasi di IGD, frekuensi napas menurun menjadi 23 kali/menit, saturasi oksigen meningkat menjadi 99%, serta penggunaan otot bantu napas dan keluhan sesak berkurang. **Kesimpulan:** Pada kasus ini, implementasi intervensi STOP SESAK menunjukkan perbaikan status pernapasan dan oksigenasi pasien selama observasi di IGD. Namun, karena penelitian menggunakan desain studi kasus tunggal (n=1), hasil ini bersifat deskriptif dan tidak dapat digeneralisasikan sehingga diperlukan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih besar untuk mengonfirmasi temuan tersebut.

Kata Kunci: *Chronic Kidney Disease*, Distres Pernapasan, STOP SESAK, Asuhan Keperawatan